

Pengikisan memori kolektif dan perubahan fisik pada Pasar Johar Semarang = The Erasure of Pasar Johar's collective memory and its physical changes / Hasna Nurmaraya

Hasna Nurmaraya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20496088&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Memori kolektif dapat dipertahankan melalui konservasi bangunan cagar budaya, karena sejatinya memori kolektif dapat terekam pada objek arsitektur. Pelestarian sejarah, bentuk arsitektur, dan memori yang terkait dengan bangunan dan masyarakat dianggap perlu, sehingga semua aspek tersebut dapat diturunkan ke generasi berikutnya. Ketika bangunan cagar budaya dirusak secara fisik, akan muncul sebuah fenomena hilangnya hubungan antara bangunan dan memori kolektif masyarakat terhadap bangunan tersebut.

Fenomena ini adalah sebuah contoh dari teror terhadap sebuah bangunan. Tulisan ini membahas teror dalam konteks yang sedikit berbeda, terutama ketika sebuah bangunan bersejarah dihancurkan secara fisik dan memori bangunan tersebut diserang. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk menyelidiki apakah ada hubungan antara kerusakan bangunan cagar budaya dengan memori kolektif masyarakat.

Studi kasus yang dipelajari pada skripsi ini adalah Pasar Johar Semarang. Sebagai sebuah bangunan cagar budaya, Pasar Johar Semarang merupakan salah satu bangunan yang mengalami beberapa perubahan dan kemalapetakaan, seperti peristiwa kebakaran yang terjadi pada tahun 2015. Teori yang digunakan untuk menjadi landasarnya adalah teori yang berhubungan dengan memori kolektif serta teror dalam arsitektur. Pasar Johar mengalami fenomena teror dalam keberlangsungan bangunan bersejarah di Indonesia, karena memori pasar ini perlahan-lahan dihilangkan melalui perubahan fisik dan mengalami peristiwa kebakaran, sehingga menyebabkan memori kolektif masyarakat akan Pasar Johar jadi menghilang.

ABSTRACT

History and collective memory can be maintained through heritage building conservation, because collective memory is represented through architectural object. It is important to preserve the whole story of the building, the architectural form, and the memory related to the building and the society so that all of those aspects can be passed down to the next generation. When a certain heritage building is physically destroyed, for sure the connection between the building and the collective memory of people for the building and some events related to the building also vanishes and this is an example of terror phenomenon. This writing will discuss terror in a slightly different context, especially when the building is slowly destroyed, and the memory is attacked. The aim of the paper is to investigate whether there are any linkages between the heritage building terrorism and collective memory of the society. This study appoints Pasar Johar Semarang as a study case, since it is a heritage building that experienced some changes and misfortunes such as fire incident in 2015. In order to do so, this paper will connect some theories on heritage building conservation, collective memory, and terror in architecture. This writing concludes that Pasar Johar encounters terror to its memory because the building is slowly damaged by physical intervention and fire incident, therefore causing the collective memory of society for the market disappears.